

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan mulai dari pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat.⁽¹⁾ Rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu untuk mendukung fungsi rumah sakit tersebut maka diperlukan sebuah pencatatan medis yang baik yang sering disebut dengan rekam medis.⁽²⁾

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan dokumen/data yang lengkap baik mengenai catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh berbagai profesi kesehatan, sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan kesehatan.⁽³⁾ Rekam medis (RM) mencerminkan integrasi dan koordinasi antar berbagai profesi kesehatan yang melakukan pemeriksaan.⁽⁴⁾ Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.⁽⁵⁾

Rekam medis dirumah sakit memiliki fungsi yang cukup penting, salah satunya adalah dalam hal pembiayaan. Apabila rekam medis disuatu rumah sakit tidak lengkap maka rumah sakit tersebut akan mengalami kerugian karena setiap tindakan tidak tertulis didalam rekam medis. Mengingat pentingnya fungsi rekam medis maka pengisian rekam medis harus lengkap . kelengkapan pengisian rekam medis diketahui melali analisis kualitatif maupun kuantitatif.

Kelengkapan berkas Rekam medis sangat penting, selain bertujuan untuk mendukung tercapainya tertib administrasi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dirumah sakit, kelengkapan berkas rekam medis juga sangat penting bagi pasien sebagai kendali dalam menerima pelayanan kesehatannya yang berkelanjutan. yang mana apabila disuatu rumah sakit tidak didukung dengan pencatatan rekam medis yang baik dan benar, maka rumah sakit tersebut tidak akan berhasil memperoleh tertib administrasi yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi adalah suatu faktor yang menentukan pelayanan kesehatan dirumah sakit. Ketidaklengkapan dokumen rekam medis sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan, kualitas data statistik penyakit dan masalah kesehatan, keselamatan pasien, Ina-CBGs, kejadian mal praktek, dll.

Penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit harus memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Standar pelayanan minimal rumah sakit dilihat dari waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap ≤ 15 menit dan waktu penyediaan berkas rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit, kelengkapan *informed consent* 100%, kelengkapan pengisian rekam medis 100% dalam jangka waktu 24 jam. Hal ini dapat tercapai apabila didukung oleh komponen input seperti tenaga yang berkompeten, dana yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai, serta didukung oleh komponen proses yang sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM), sehingga menghasilkan output yang diharapkan.⁽⁶⁾

Rumah Sakit Tentara Bukittinggi merupakan Rumah Sakit Umum kelas D yang diurus oleh KEMHAN DEPHAN TNI AD. Berdasarkan laporan tahunan rekam medis Rumah Sakit Tentara Bukittinggi diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien dari tahun 2016 mengalami peningkatan pada tahun 2017, yaitu dari 12.896

kunjungan pada tahun 2016 menjadi 13.689 pada tahun 2017. Meningkatnya jumlah kunjungan disuatu rumah sakit, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan-permasalahan terutama pada bagian rekam medis, antara lain pendaftaran yang antri, tingginya beban kerja rekam medis, keterlambatan pendistribusian rekam medis, dan permasalahan lainnya. Oleh karena itu perlu didukung oleh penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dirumah sakit.⁽⁷⁾

Penelitian sebelumnya oleh Pritantyara, Hernandita Dirumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang ditemukan bahwa kelengkapan review identifikasi pasien sebanyak 70%, kelengkapan review laporan yang penting 91%, kelengkapan review autentifikasi sebanyak 92%, dan kelengkapan review pendokumentasian yang benar sebanyak 49%.

Menurut laporan tahunan Rekam Medis permasalahan pada output direkam medis Rumah Sakit Tentara Bukittinggi adalah kelengkapan pengisian rekam medis masih rendah yaitu 79,6%. Ketidaklengkapan ini terutama terdapat pada ketidaklengkapan *informant consent*, ketidaklengkapan pengisian edukasi pasien, ketidaklengkapan autentifikasi penulis seperti nama dokter, tanda tangan dokter, nama perawat, dan tanda tangan perawat.⁽⁷⁾

Berdasarkan survey awal peneliti di RST Bukittinggi terhadap 10 rekam medis pasien yang diambil secara acak ditemukan bahwa terdapat pencatatan yang tidak lengkap oleh dokter dan perawat sebanyak 6 berkas rekam medis (60%). Bagian ketidaklengkapan yang paling banyak tidak diisi adalah diagnosa, anamnesis, dan Autentifikasi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan petugas rekam medis, mengemukakan bahwa rekam medis rawat inap mempunyai ketidaklengkapan yang tinggi jika dibandingkan dengan rekam medis rawat jalan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas mengenai “Analisis kelengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018”

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kelengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran mengenai kelengkapan pengisian rekam medis di RST Bukittinggi pada tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persentase kelengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018
2. Untuk mengetahui ketersediaan input (tenaga, dana, alat dan bahan, metode, serta sarana dan prasarana) dalam penyelenggaraan rekam medis dirawat Inap Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui proses (pendaftaran pasien, pengisian rekam medis, analisis isi rekam medis, dan pelaporan rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018.
4. Untuk mengetahui hasil output dari pengisian rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi fakultas kesehatan masyarakat universitas andalas, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat serta dapat menjadi bahan masukan bagi para akademis.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti serta dapat menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018, dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kesehatan masyarakat.
3. Bagi RST Bukittinggi, sebagai bahan masukan/ bahan informasi tentang penyelenggaraan rekam medis yang baik dalam meningkatkan pengelolaan dan perencanaan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yang berjudul “Analisis kelengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Tentara Bukittinggi Tahun 2018” dengan pendekatan sistem dilihat dari input (tenaga, dana, alat dan bahan, metode, serta sarana dan prasarana), proses (pendaftaran pasien, pengisian rekam medis, analisis isi rekam medis, dan pelaporan rekam medis) dan outputnya terlaksana pengisian rekam medis yang sesuai SPM.